

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK PPH 21 PT INDO BISMAR SURABAYA

Marcelino Cristian Yuwono<sup>1</sup>, Nindya Kartika Kusmayati<sup>2</sup>, Yuli Kurniawati<sup>3</sup>  
[marcelmarcelino203@gmail.com](mailto:marcelmarcelino203@gmail.com)<sup>1</sup>, [nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id](mailto:nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)<sup>3</sup>

STIE Mahardhika

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang paling penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan, laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang lanskap terkait laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi peninjauan berbagai jurnal dan dokumen terkait laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Sebuah perusahaan bernama PT Indobismar Surabaya menjual peralatan telekomunikasi secara eceran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan, tersebut tidak dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha (non-deductible) dan harus dikoreksi fiskal positif. akan tetapi gaji yang dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha. dalam pemotongan pajak yang melibatkan pemberian tunjangan kepada karyawan. Sebelumnya, perusahaan membayar atau menanggung sepenuhnya pajak penghasilan karyawan tanpa memberikan tunjangan dalam bentuk apapun. Selain itu perusahaan untuk memastikan bahwa pengeluaran yang mereka lakukan dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Pajak Penghasilan Pasal 21.

### ABSTRACT

*One of the most important factors in the world of business is financial reporting. Financial reporting is a report that describes the results of accounting processes used as a means of communication for parties interested in financial data or company activity. A tax is a tax paid by the people to the state's treasury under the law (which can be enforced) without any direct compensation which can be demonstrated and which is used to pay the public expenditure. This research uses a qualitative approach. The method is chosen to provide a comprehensive understanding of the landscape of financial reporting related to payment of Pph 21 tax in Indobismar. Data collection is carried out through a combination of review of various journals and documents related to financial reports regarding payment of tax in Pph 21. A company called PT Indobismar Surabaya sells telecommunications equipment at retail. The results of this study show that the income tax burden cannot be used as a component of gross income reduction for the enterprise (non-deductible) and should be positive fiscal correction. In tax cuts that involve giving benefits to employees. Previously, the company paid or was fully liable for employee income tax without giving any benefit in any form. In addition it is the company to ensure that the expenditure they make can be deducted in the calculation of income.*

**Keywords:** Financial statements, income tax Article 21.

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan dengan benar dengan alat dan prosedur analisis yang tepat. Berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, broker, pemerintah, dan manajemen sendiri, memperoleh keuntungan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan. Para ahli mengklaim bahwa ada berbagai konsep dalam analisis laporan keuangan.

1. Analisis laporan keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Sundjaja dan Barlian 2019, adalah studi tentang neraca dan laba rugi suatu bisnis.
2. Analisis laporan keuangan, Menurut Tuanakotta 2019 adalah proses membedah komponen-komponen laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih mudah dikelola dan menentukan hubungan pentingnya satu sama lain baik dari segi analisis data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif adalah tujuannya.

Rincian mengenai keadaan keuangan. Ini sangat penting untuk memilih tindakan terbaik. Menurut pandangan yang diungkapkan oleh beberapa ahli yang dinyatakan sebelumnya, fitur pelaporan keuangan terkait neraca dan laporan laba rugi perlu diperhitungkan saat mengevaluasi laporan keuangan. Membuat pilihan yang tepat pada awal proses sangat penting. Pemotongan pajak atas penghasilan, termasuk gaji, upah, biaya, dan tunjangan, adalah bagaimana PPh21 dibayarkan. Itu dikenakan pada pendapatan yang diterima wajib pajak. Peraturan yang tepat mengatur proses pelaporan, penyeteroran, dan pemotongan PPh21. Analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi tanggung jawab perpajakannya, termasuk PPh21. Menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mematuhi persyaratan pajak yang relevan sangat penting.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk berfungsi sebagai sumber informasi bagi kreditor dan investor ketika membuat pilihan kredit dan investasi. Laporan keuangan khusus dimaksudkan untuk menggambarkan situasi keuangan, kinerja operasi, dan perubahan lain dalam kondisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Di sisi lain, tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang akurat tentang sumber daya dan liabilitas keuangan perusahaan untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta keadaan dan kapasitas investasi dan keuangannya. Mengevaluasi kapasitas sumber daya saat ini untuk melunasi utang dan memperluas perusahaan.
2. Memberikan informasi yang akurat tentang porsi kekayaan bersih perusahaan yang berasal dari menjalankan bisnis untuk menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membayar utangnya kepada pemasok dan kreditor serta untuk memberikan gambaran umum tentang jumlah dividen yang dapat diantisipasi dari pemegang saham. Kapasitas perusahaan untuk memperoleh manfaat jangka panjang, mengumpulkan data untuk ekspansi bisnis, memenuhi persyaratan hukum, dan memberi manajemen pengetahuan yang mereka butuhkan untuk merencanakan dan mengatur operasi
3. Evaluasi potensi laba perusahaan.
4. Berikan informasi tambahan yang diperlukan tentang modifikasi aset dan kewajiban.
5. Memberikan akses kepada pengguna laporan ke informasi terkait tambahan yang mereka inginkan. Tujuan utama laporan keuangan, menurut Fahmi (2021: 28), adalah untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan lain yang memiliki manajemen, termasuk modifikasi pada bagian-bagian penyusun laporan

keuangan.

Untuk menganalisis laporan keuangan adalah langkah penting dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi yang benar untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang bijaksana dengan menggunakan metodologi yang tepat dan pendekatan analisis. Beberapa ahli menegaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi berbagai pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, analis, broker, penasihat keuangan, pemerintah, dan manajemen bisnis. Untuk menafsirkan komponen laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi keuangan perusahaan. Menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan adalah tujuan utama. Membagi elemen-elemen ini menjadi informasi yang lebih mudah dikelola dan signifikan dalam bentuk data kualitatif adalah aspek lain dari analisis neraca.

Memahami situasi keuangan mereka, dan mematuhi persyaratan pajak secara lebih efektif dengan mengetahui ide ini. Selanjutnya, informasi yang lebih baik diberikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, kreditor, dan investor, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kepatuhan dan kinerja perusahaan. Pentingnya analisis laporan keuangan sebagai instrumen utama untuk manajemen keuangan perusahaan dan tanggung jawab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi peninjauan berbagai jurnal dan dokumen terkait laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Metode kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang lanskap terkait laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Dengan memanfaatkan sumber skunder seperti jurnal dan data primer dari survei, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisa studi sebelumnya dengan fenomena saat ini, dengan fokus pada kontribusi laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Metodologi penelitian sejalan dengan mengeksplorasi sejauh mana laporan keuangan terhadap pembayaran pajak Pph 21 di PT. Indobismar. Dengan jumlah responden 3 orang yang berada di divisi keuangan dan pajak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan data ini menggunakan data kualitatif. pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Selama ini, perusahaan membayar atau menanggung sepenuhnya pajak penghasilan karyawan yang terutang (PPh Pasal 21) dan tidak diberikan dalam bentuk tunjangan. Beban PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh perusahaan merupakan imbalan berupa kenikmatan atau natura sehingga berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf d UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, fasilitas berupa pajak yang dibayarkan perusahaan tidak termasuk dalam penghasilan bagi karyawan (non-taxable). Selain itu berdasarkan pasal 9 ayat (1) huruf e UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, beban tersebut tidak dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha (non-deductible) dan harus dikoreksi fiskal positif. akan tetapi gaji yang dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha

diketahui bahwa Penghasilan Kena Pajak (laba) perusahaan besar dan akan dikenakan tarif pajak tertinggi, maka sebaiknya perusahaan membelanjakan sebagian laba perusahaan untuk hal-hal yang bermanfaat secara langsung untuk perusahaan, dengan catatan biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak. Memberikan tunjangan kepada karyawan dalam bentuk gaji, atau natura dan kenikmatan dapat sebagai salah satu pilihan untuk Pada dasarnya pemberian dalam bentuk natura dan kenikmatan dapat dikurangkan sebagai biaya oleh pemberi kerja sepanjang pemberian tersebut diperhitungkan sebagai penghasilan yang dikenakan pajak bagi pegawai yang menerimanya.

## **KESIMPULAN**

Temuan studi ini mendukung kesimpulan bahwa perusahaan mempertimbangkan pendekatan dalam pemotongan pajak yang melibatkan pemberian tunjangan kepada karyawan. Sebelumnya, perusahaan membayar atau menanggung sepenuhnya pajak penghasilan karyawan tanpa memberikan tunjangan dalam bentuk apapun. Namun, dengan adanya kebijakan baru, perusahaan memberikan tunjangan pajak kepada karyawan yang setara dengan jumlah pajak yang dipotong dari gaji mereka.

Dalam konteks ini, perusahaan mengelola data secara kualitatif untuk mengoptimalkan efisiensi pajak. Tunjangan pajak yang diberikan kepada karyawan dianggap sebagai imbalan atau natura, yang tidak termasuk dalam penghasilan karyawan dan tidak dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi badan usaha. Namun, gaji yang diberikan kepada karyawan dapat dijadikan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto bagi perusahaan.

Selain itu, perusahaan disarankan perlu mempertimbangkan ulang kebijakan mereka terkait pemotongan pajak dan pemberian tunjangan kepada karyawan, dengan memperhatikan implikasi fiskal yang terkait. Penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa pengeluaran yang mereka lakukan dapat dikurangkan dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak, sehingga mengoptimalkan manfaat fiskal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewianawati, D (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, owner.polgan.ac.id.Fikri, M. A. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Hutagaol, A. M. H., Prayudi, A., & Amelia, W. R. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 815-828.Prasetyo, Budi. (2022). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembayaran Pajak PPh 21: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Kalangi, L., & Wangkar, A. (2024). ANALISIS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SESUAI UNDANG-UNDANG HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN NOMOR 7 TAHUN 2021 PADA SINTESA PENINSULA HOTEL MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 791-801.
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2364-2476.
- Pajak, A. (2020). 1. Pengertian Pajak.
- PURBA, A. O. (2024). ANALISIS PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA PEGAWAI TETAP PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO).

RAMADANI, F. ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 KARYAWAN DI PTPN X PABRIK GULA.  
Triani, D., & Praditya, R. (2024). Analisis Koreksi Fiskal Atas Biaya-Biaya dan Penghasilan Terhadap PPH Terutang PT. Ahza Rizqi Barokah.